

orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

Bandung, 9 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,

(Oxavia Ratu Puspita Kamal)

HUBUNGAN *CELEBRITY WORSHIP* DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA *K-POPERS* DEWASA AWAL *ALL FANDOM* BANDUNG

ABSTRAK

Menduniannya K-Pop, tentu memunculkan penggemar yang sering disebut dengan K-Popers. Fenomena virtual husband atau wife dimana penggemar menilai idolanya bukan hanya sebagai orang yang dikagumi lagi tapi juga menganggap idolanya sebagai pasangan yang diidamkan dan fenomena tersebut marak bahkan masih terjadi sampai saat ini, hal tersebut dapat dikatakan sebagai celebrity worship. Waktu yang mereka habiskan lebih banyak untuk melakukan kegiatan pengidolaan dibandingkan berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan celebrity worship terhadap keterampilan sosial pada k-popers dewasa awal all fandom Bandung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang berusia 18-30 tahun, merupakan anggota dari group chatting all fandom Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu korelasi. Seluruh populasi menjadi sampel penelitian (studi populasi), metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form dengan menggunakan dua alat ukur yaitu alat ukur celebrity worship dari Maltby (2003) dan keterampilan sosial dari Wu (2008). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai $r_s = -0,402$ dengan taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif secara signifikan antara celebrity worship dengan keterampilan sosial pada k-popers dewasa awal all fandom Bandung, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi celebrity worship maka akan semakin rendah keterampilan sosial.

Kata Kunci: *Celebrity Worship, Keterampilan Sosial, Dewasa Awal, Penggemar K-pop*